



Vol 6. No 2. 51-60, 2026

J-EDu

Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht

e-ISSN: 2775-4685

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu>



Strategi Penyelesaian Soal pada bagian *Prüfungstraining* dalam Buku Ajar *Netzwerk neu A1 Übungsbuch*

Tarisyia Aulia Azmi¹, Hafdarani², Ending Khoerudin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail: hafdarani@upi.edu

Abstract. This study aims to identify and classify task-solving strategies presented in the *Prüfungstraining* section of the textbook *Netzwerk neu A1 Übungsbuch* based on Bimmel and Rampillon's (2000) *Lernstrategien* framework, and to examine their relationship with the A1 *Kann-Beschreibungen* of the *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen* (Common European Framework of Reference for Languages/CEFR). Employing a qualitative descriptive approach with content analysis, the study analyzed instructional statements across the four language skills: listening, reading, speaking, and writing. The findings revealed nine data items of the task-solving strategies, which were classified into three categories: four *Direkte Lernstrategien* (direct learning strategies), three *Indirekte Lernstrategien* (indirect learning strategies), and two *Sprachgebrauchsstrategien* (language use strategies). Six data items were directly aligned with the A1 GER descriptors, where as three supported learners in completing tasks through monitoring and evaluating the learning process and compensatory communication strategies. These findings indicate that the *Prüfungstraining* section functions not only as examination preparation but also as a source of strategies for completing tasks in German language learning.

Keywords: GER A1, *Lernstrategien*, *Netzwerk neu A1 Übungsbuch*, *Prüfungstraining*, task-solving strategies

To cite this article:

Azmi, T. A., Hafdarani, & Khoerudin, E. (2026). *Strategi penyelesaian soal pada bagian Prüfungstraining dalam buku ajar Netzwerk neu A1 Übungsbuch*. J-Edu Vol. 6 (2): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 51-60

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing (*Deutsch als Fremdsprache/DaF*) mengalami perkembangan sejak diterapkannya *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen* (Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa/GER), yang secara internasional dikenal sebagai *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR). GER menempatkan pembelajar sebagai pengguna bahasa yang aktif melalui pendekatan yang berorientasi pada tindakan (*handlungsorientierter Ansatz*) sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan struktur kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan menyelesaikan tugas komunikatif dalam berbagai konteks penggunaan bahasa (Trim et al., 2001). Menurut (Europe, 2020) aktivitas berbahasa melibatkan strategi reseptif, produktif, dan interaktif yang membantu pembelajar memahami maupun memproduksi makna. Sejalan dengan hal tersebut, strategi belajar dipandang sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa karena

membantu pemelajar menganalisis tugas, mengolah informasi, dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bimmel & Rampillon, 2000).

Kajian mengenai *Lernstrategien* (Strategi Belajar) dalam pembelajaran bahasa Jerman dikembangkan oleh (Bimmel & Rampillon, 2000) berdasarkan konsep strategi belajar bahasa yang sebelumnya dirumuskan oleh Oxford (1990) serta O'Malley dan Chamot (1990). Bimmel dan Rampillon mengelompokkan strategi belajar ke dalam dua kelompok utama, yaitu *Lernstrategien* dan *Sprachgebrauchsstrategien*. *Lernstrategien* terdiri atas *direkte Lernstrategien* dan *indirekte Lernstrategien* yang berkaitan dengan proses memahami tugas, mengolah informasi, dan mengelola proses belajar, sedangkan *Sprachgebrauchsstrategien* mencakup strategi yang digunakan pemelajar dalam memahami dan menggunakan bahasa pada situasi komunikatif (Pešková, 2013). Ketiga kategori tersebut mencakup strategi yang digunakan pemelajar untuk memahami tugas, mengolah informasi, mengelola proses belajar, dan menggunakan bahasa dalam situasi komunikatif. Kerangka ini relevan digunakan untuk menganalisis strategi penyelesaian soal karena aktivitas ujian bahasa pada dasarnya menuntut pemelajar memahami instruksi, mengidentifikasi informasi yang relevan, serta menggunakan strategi tertentu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. (Bimmel & Rampillon, 2000; Europe, 2020)

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, strategi belajar diwujudkan secara konkret melalui konsep *Lernen des Lernens* yang terintegrasi dalam bahan ajar. Integrasi tersebut tampak pada fitur seperti *Lerntipp*, *Lerntechnik*, maupun strategi penggunaan bahasa yang membantu pemelajar memahami cara belajar dan penggunaan strategi dalam pembelajaran bahasa (Balčus, 2011; Conrad, 2006). (Akhvlediani, 2023) menjelaskan bahwa pemelajar bahasa asing memerlukan bantuan strategi untuk memahami cara belajar, cara berlatih, serta penggunaan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran bahasa. Dengan demikian, strategi yang diintegrasikan dalam buku ajar dapat menjadi sarana untuk membantu pemelajar memahami dan melaksanakan berbagai tugas kebahasaan, termasuk tugas yang berorientasi pada evaluasi dan ujian.

Dalam konteks pembelajaran tingkat dasar (A1), kebutuhan terhadap strategi belajar menjadi semakin penting karena pemelajar pemula sering menghadapi kendala ketika berhadapan dengan tugas-tugas bahasa dan format ujian bahasa Jerman. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Permana et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pelajar tingkat menengah yang mempelajari bahasa Jerman masih memiliki pemahaman terbatas mengenai karakteristik soal dan format ujian. Pada tingkat A1, kemampuan yang diharapkan dirumuskan dalam *Kann-Beschreibungen*, yaitu deskriptor kompetensi yang menjelaskan kemampuan berbahasa yang dapat dilakukan atau *can do* oleh pemelajar pada setiap tingkat kemahiran (Glaboniat et al., 2005) Deskriptor tersebut mencakup kemampuan memahami informasi sederhana, menemukan informasi spesifik, mengikuti instruksi dasar, serta merespons tugas komunikatif sederhana (Europe, 2020) Pencapaian kemampuan tersebut dalam konteks ujian berkaitan dengan cara pemelajar menyelesaikan soal. Strategi penyelesaian soal dalam bahan ajar menjadi salah satu unsur yang dapat membantu pemelajar menghadapi tugas ujian sekaligus mendukung pencapaian kompetensi yang ditargetkan pada tingkat A1.

Salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran DaF tingkat dasar ialah *Netzwerk neu A1* (Dengler et al., 2019) Buku ajar ini memuat bagian *Prüfungstraining* yang berisi Latihan berbasis ujian serta berbagai petunjuk penyelesaian tugas yang ditujukan untuk membantu pemelajar mempersiapkan diri menghadapi ujian bahasa Jerman (Yuwono & Wijayati, 2025) Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji seri *Netzwerk* dan *Netzwerk neu* dari berbagai sudut pandang. (Antoniuk & Chernysh, 2024) menunjukan bahwa *Netzwerk neu* mendukung pengembangan kompetensi bahasa melalui pendekatan aktif dan komunikatif. (Yuwono & Wijayati, 2025) menemukan bahwa *Netzwerk neu A1* memenuhi berbagai kriteria metodologis pembelajaran DaF tingkat dasar. (Fadilah, 2020) mengidentifikasi keberadaan *Infobox* berbentuk *Lerntipp*, *Strategie*, dan *Prüfungstrategie* dalam *Netzwerk* serta menunjukkan

keterkaitannya dengan cakupan strategi dalam GER. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa seri *Netzwerk* telah diteliti dari aspek kualitas buku ajar, desain pembelajaran, keberadaan fitur strategi, dan keterkaitannya dengan GER.

Meskipun demikian, pembahasan mengenai strategi penyelesaian soal dalam *Prüfungstraining* masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu belum secara khusus memetakan strategi penyelesaian soal berdasarkan klasifikasi *Lernstrategien* Bimmel dan Rampillon serta belum menelaah bagaimana strategi tersebut mendukung pencapaian deskriptor kompetensi yang dirumuskan dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1, padahal bagian *Prüfungstraining* memuat berbagai petunjuk pengerjaan tugas yang dapat dianalisis sebagai representasi strategi belajar, sekaligus ditelaah keterkaitannya dengan deskriptor kompetensi *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis isi terhadap muatan strategi penyelesaian soal dalam bagian *Prüfungstraining* pada buku ajar *Netzwerk neu A1*. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan strategi penyelesaian soal berdasarkan klasifikasi *Lernstrategien* Bimmel dan Rampillon serta analisis dukungannya terhadap deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1 pada bagian *Prüfungstraining* buku ajar *Netzwerk neu A1*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi strategi penyelesaian soal yang terdapat dalam bagian *Prüfungstraining* pada buku ajar *Netzwerk neu A1* berdasarkan teori *Lernstrategien* (Bimmel & Rampillon, 2000) serta menganalisis keterkaitan setiap strategi tersebut dengan deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan strategi yang terdapat pada bagian *Prüfungstraining* dalam buku ajar *Netzwerk neu A1* (Dengler et al., 2019) serta menganalisis keterkaitannya dengan deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1.

Data penelitian berupa kalimat instruksi yang terdapat pada kotak bertanda simbol tanda seru (!) di dalam *Prüfungstraining* untuk keterampilan *Hören*, *Lesen*, *Sprechen*, dan *Schreiben*. Kotak tersebut ditandai dengan simbol tanda seru (!) yang menurut keterangan dalam buku berfungsi sebagai penanda strategi atau tips belajar (*Hier lernen Sie eine Strategie oder bekommen Tipps*). Dalam penelitian ini, strategi penyelesaian soal dipahami sebagai kalimat instruksi yang memberikan arahan kepada pemelajar mengenai cara atau langkah yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas pada bagian *Prüfungstraining*. Sebaliknya, kalimat yang hanya berisi deskripsi format ujian atau prosedur pelaksanaan tugas tanpa memberikan arahan mengenai cara menyelesaikan tugas tidak dijadikan data penelitian.

Kerangka analisis utama dalam penelitian ini adalah klasifikasi *Lernstrategien* yang dikembangkan oleh (Bimmel & Rampillon, 2000). Klasifikasi tersebut membagi strategi ke dalam tiga kategori utama, yaitu *direkte Lernstrategien*, *indirekte Lernstrategien*, dan *Sprachgebrauchstrategien*, beserta subkategori pada masing-masing kategori. Kerangka ini digunakan untuk mengklasifikasikan setiap data ke dalam kategori dan subkategori *Lernstrategien* yang sesuai. Selain itu, *Kann-Beschreibung* GER tingkat A1 (Glaboniat et al., 2005) digunakan sebagai kerangka analisis pendukung untuk menganalisis keterkaitan antara strategi yang telah diklasifikasikan dengan deskriptor kompetensi berbahasa pada tingkat A1.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Seluruh bagian *Prüfungstraining* dibaca secara berulang untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi seluruh kalimat instruksi yang terdapat pada kotak bertanda simbol tanda seru (!). Selanjutnya, kalimat instruksi yang memenuhi kriteria penelitian dicatat dan diinventarisasi sebagai data penelitian.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap secara sistematis. Tahap pertama adalah mengidentifikasi kalimat instruksi yang memenuhi kriteria penelitian dari seluruh kalimat

instruksi yang telah diinventarisasi pada bagian *Prüfungstraining*. Tahap kedua adalah mengklasifikasikan setiap kalimat instruksi ke dalam kategori dan subkategori berdasarkan teori *Lernstrategien* (Bimmel & Rampillon, 2000). Tahap ketiga adalah menganalisis keterkaitan setiap strategi yang telah diklasifikasikan dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* tingkat A1 dalam GER. Apabila strategi yang telah diklasifikasikan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan deskriptor tertentu, analisis difokuskan pada fungsi strategi tersebut dalam proses penyelesaian tugas pada bagian *Prüfungstraining*. Tahap keempat adalah menarik simpulan berdasarkan hasil klasifikasi dan analisis yang telah dilakukan. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi terhadap bagian *Prüfungstraining* dalam buku ajar *Netzwerk neu A1* menunjukkan adanya 9 data yang merepresentasikan strategi penyelesaian soal pada empat keterampilan berbahasa, yaitu *Hören*, *Lesen*, *Sprechen*, dan *Schreiben*. Data tersebut disajikan secara keseluruhan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Strategi Penyelesaian Soal pada Bagian *Prüfungstraining* berdasarkan Klasifikasi *Lernstrategien* Bimmel dan Rampillon (2000)

No	Prüfungs- bereich	Teil	Data (Instruksi Asli)	Kategori Strategi	Strategi	Dasar Klasifikasi
1.	Hören	2	Kennen Sie ähnliche Wörter oder Ausdrücke? Vielleicht hören Sie sie.	Sprach- gebrauchs- strategien	Vorwissen nutzen	Memanfaatkan pengetahuan bahasa yang telah dimiliki sebelumnya (<i>Vorwissen nutzen</i>).
2.	Hören	3	Hören Sie auch beim 2. Mal genau und kontrollieren Sie Ihre Lösung.	Indirekte Lern- strategien	Das eigene Lernen überwachen und auswerten	Memeriksa kembali hasil pengerjaan untuk ketepatan jawaban (<i>Das Erreichen der Lernziele kontrollieren</i>).
3.	Lesen	1	Markieren Sie im Text: Welche Wörter und Ausdrücke passen zu Aussage 1, welche passen zu Aussage 2?	Direkte Lern- strategien	Strukturieren	Menandai kata dan ungkapan yang sesuai dengan pernyataan dalam teks (<i>Markieren</i>).
4.	Lesen	2	Lesen Sie die Aufgabe genau. Markieren Sie wichtige Wörter. Welche Wörter in den Texten passen zu der Aufgabe? Markieren Sie.	Direkte Lern- strategien	Strukturieren	Menandai kata-kata penting yang berkaitan dengan tugas (<i>Markieren</i>).
5.	Lesen	3	Lesen Sie zuerst die Aufgabe. Welche Informationen suchen Sie? Markieren Sie im Text. Meistens sind die Informationen anders formuliert.	Direkte Lern- strategien	Strukturieren	Menandai informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas dalam teks (<i>Markieren</i>).
6.	Schreiben	1	Lesen Sie zuerst das Formular. Welche	Direkte Lern-	Strukturieren	Menandai informasi yang diperlukan untuk

Informationen fehlen? strategien
Lesen Sie dann den
Text und markieren Sie
die Informationen. melengkapi formulir
(Markieren).

7.	Schreiben	2	Kontrollieren Sie Ihren Text zum Schluss noch einmal: Sind Anrede und Gruß korrekt? Haben Sie zu allen Punkten etwas geschrieben? Sind die Verb-Endungen und die Wortstellung korrekt?	Indirekte Lern-strategien	Das eigene Lernen überwachen und auswerten	Memeriksa hasil tulisan untuk menemukan kesalahan (Das Erreichen der Lernziele kontrollieren).
8.	Sprechen	1	Üben Sie das Vorstellen mit anderen Personen, zum Beispiel mit Ihrer Familie oder mit Freunden.	Indirekte Lern-strategien	Zusammen arbeit	Melaksanakan latihan belajar bersama orang lain (Lernaufgabe mit anderen zusammen erledigen; Zusammenarbeit).
9.	Sprechen	3	Sehen Sie Ihren Partner / Ihre Partnerin an und reagieren Sie auch mit Gestik und Mimik.	Sprach-gebrauchs-strategien	Mit allen Mitteln wuchern	Menggunakan mimik dan gestur untuk mendukung komunikasi (Mimik und Gestik einsetzen).

Berdasarkan Tabel 1 ditemukan sembilan data berupa instruksi pada bagian *Prüfungstraining* yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori (Bimmel & Rampillon, 2000) ke dalam tiga kategori *Lernstrategien*, yaitu *direkte Lernstrategien* (4 data), *indirekte Lernstrategien* (3 data), dan *Sprachgebrauchsstrategien* (2 data). Kategori *direkte Lernstrategien* seluruhnya direpresentasikan oleh strategi *Strukturieren*. Sementara itu, di dalam *indirekte Lernstrategien* ditemukan strategi *Das eigene Lernen überwachen und auswerten*, dan *Zusammenarbeiten*. Adapun kategori *Sprachgebrauchsstrategien* direpresentasikan oleh strategi *Vorwissen nutzen* dan *Mit allen Mitteln wuchern*. Pembahasan mengenai masing-masing kategori disajikan pada bagian berikut.

Direkte Lernstrategien

Kategori *direkte Lernstrategien* ditemukan pada empat data yang seluruhnya merepresentasikan strategi *Strukturieren*. Strategi ini muncul pada tiga data keterampilan *Lesen* dan satu data keterampilan *Schreiben*, sehingga menjadi strategi yang paling dominan dalam bagian *Prüfungstraining* buku ajar *Netzwerk neu A1*. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa *Prüfungstraining* lebih menekankan kemampuan pemelajar mengidentifikasi dan mengorganisasi informasi yang relevan sebelum menentukan jawaban atau menyelesaikan tugas, sehingga penyelesaian soal tidak hanya bergantung pada pemahaman isi teks, melainkan pada kemampuan mengelola informasi secara sistematis.

Pada keterampilan *Lesen*, strategi *Strukturieren* tampak pada instruksi (Lesen, Teil 1) *Markieren Sie im Text: Welche Wörter und Ausdrücke passen zu Aussage 1, welche passen zu Aussage 2?*. ‘Tandailah dalam teks: Kata dan ungkapan sesuai dengan pernyataan 1, dan mana yang sesuai dengan pernyataan2?’ (Lesen, Teil 2) *Markieren Sie wichtige Wörter. Welche Wörter in den Texten passen zu der Aufgabe? Markieren Sie.* ‘Bacalah soal dengan saksama. Tandailah kata-kata penting. Kata-kata mana dalam teks yang sesuai dengan soal? Tandailah.’ dan (Lesen, Teil 3) *Welche Informationen suchen Sie? Markieren Sie sie im Text.* ‘Informasi apa yang Anda cari? Tandailah pada teks.’. Ketiga instruksi tersebut menunjukkan kegiatan *Markieren*, yaitu

menandai informasi penting dalam teks sebagai salah satu bentuk strategi *Strukturieren*. Melalui kegiatan tersebut, pemelajar memusatkan perhatian pada informasi yang sesuai dengan tuntutan tugas sehingga proses menemukan informasi menjadi lebih terarah. Dalam klasifikasi Bimmel & Rampillon (2000, hlm.109), *Markieren* termasuk salah satu bentuk strategi *Strukturieren*. Strategi ini berkaitan dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER A1 yang menyatakan bahwa pemelajar mampu menemukan informasi konkret dalam teks pendek, yaitu „*kann aus kurzen informierenden Texten Angaben zu Personen und Orten entnehmen*“ (Glaboniat et al., 2005)

Strategi yang sama juga ditemukan pada keterampilan *Schreiben* melalui instruksi (Schreiben, Teil 1) *Lesen Sie zuerst das Formular. Welche Informationen fehlen? Lesen Sie dann den Text und markieren Sie die Informationen.* 'Bacalah formulir terlebih dahulu. Informasi apa yang belum ada? Kemudian bacalah teks dan tandailah informasi tersebut.' Instruksi tersebut mengarahkan pemelajar membaca formulir terlebih dahulu, kemudian menandai informasi yang diperlukan sebelum melengkapinya. Aktivitas ini sesuai dengan indikator *Markieren* dalam strategi *Strukturieren* (Bimmel & Rampillon, 2000, hlm. 109) karena membantu pemelajar mengorganisasi informasi yang relevan sebelum memindahkannya ke dalam formulir. Strategi tersebut mendukung deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER A1 yang menyatakan bahwa pemelajar mampu mengisi formulir dengan data pribadi sederhana, yaitu „*kann einfache Formulare und Fragebögen mit Angaben zu seiner/ihrer Person verstehen und ausfüllen*“ (Glaboniat et al., 2005).

Temuan ini menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan menghadapi ujian, tetapi juga membimbing pemelajar mengembangkan kemampuan mengidentifikasi, mengorganisasi, dan memanfaatkan informasi secara sistematis. Kemampuan tersebut mendukung pencapaian kompetensi membaca dan menulis sebagaimana dirumuskan dalam deskriptor GER tingkat A1.

Indirekte Lernstrategien

Kategori *indirekte Lernstrategien* terdiri atas tiga data yang merepresentasikan dua strategi, yaitu *Das eigene Lernen überwachen und auswerten* (memantau dan mengevaluasi proses belajar sendiri) dan *Zusammenarbeiten* (bekerja sama). Strategi *Das eigene Lernen überwachen und auswerten* merupakan strategi yang paling dominan karena ditemukan pada dua data, yaitu pada keterampilan *Hören* dan *Schreiben*. Bagian *Prüfungstraining* tidak hanya mengarahkan pemelajar menyelesaikan tugas, tetapi juga mendorong mereka meninjau kembali hasil pekerjaannya secara mandiri. Menurut Bimmel & Rampillon (2000, hlm.72), strategi tersebut mencakup kegiatan mengontrol ketercapaian tujuan belajar serta mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan.

Strategi *Das eigene Lernen überwachen und auswerten* ditemukan pada *Hören* Teil 3 melalui instruksi *Hören Sie auch beim 2.Mal genau und kontrollieren Sie Ihre Lösung.* 'Dengarkan kembali dengan saksama pada pemutaran kedua, kemudian periksa jawaban Anda' yang mengarahkan pemelajar memeriksa kembali jawaban setelah menyelesaikan tugas. Aktivitas tersebut merepresentasikan indikator *Das Erreichen der Lernziele kontrollieren* (memeriksa ketercapaian tujuan belajar). Pada data ini, indikator tersebut tampak melalui kegiatan memeriksa kembali apakah hasil pekerjaan telah memenuhi kriteria atau tuntutan tugas yang ditetapkan. Strategi yang sama juga tampak pada *Schreiben* Teil 2 melalui instruksi *Kontrollieren Sie Ihren Text zum Schluss noch einmal: Sind Anrede und Gruß korrekt? Haben Sie zu allen Punkten etwas geschrieben? Sind die Verb-Endungen und die Wortstellung korrekt?.* 'Periksa kembali tulisan Anda pada bagian akhir: Apakah sapaan dan salam penutup sudah benar? Apakah semua poin sudah ditulis? Apakah akhiran verba dan susunan katanya sudah benar?' Instruksi tersebut mengarahkan pemelajar memeriksa kelengkapan isi, penggunaan sapaan dan salam penutup, akhiran verba, serta susunan kata secara sistematis. Kegiatan tersebut juga merepresentasikan indikator *Das Erreichen der Lernziele kontrollieren* karena pemelajar memastikan apakah seluruh kriteria dan tuntutan tugas dipenuhi (Bimmel &

Rampillon, 2000, hlm. 72). Kedua data tersebut tidak memiliki keterkaitan langsung dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1 karena berfokus pada pemantauan dan evaluasi belajar, sedangkan deskriptor *Kann-Beschreibungen* mendeskripsikan kemampuan yang dapat ditunjukkan pemelajar dalam menggunakan bahasa pada tingkat kompetensi tertentu (Glaboniat et al., 2005). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi penyelesaian soal pada bagian *Prüfungstraining* tidak seluruhnya berorientasi pada pencapaian kompetensi berbahasa, tetapi juga mencakup strategi yang membantu pemelajar memantau dan mengevaluasi hasil penyelesaian tugas.

Strategi *Zusammenarbeiten* ditemukan pada *Sprechen* Teil 1 melalui instruksi *Üben Sie das Vorstellen mit anderen Personen, zum Beispiel mit Ihrer Familie oder mit Freunden*. 'Berlatihlah memperkenalkan diri bersama orang lain, misalnya dengan anggota keluarga atau teman.' Instruksi ini mengarahkan pemelajar berlatih bersama orang lain, bukan secara individu. Menurut Bimmel & Rampillon (2000, hlm. 135), strategi *Zusammenarbeiten* diwujudkan melalui kegiatan menyelesaikan tugas belajar bersama orang lain, sebagaimana tercermin dalam contoh *„Lernaufgaben mit Mitschülerinnen und Mitschülern zusammen zu erledigen“* yaitu penyelesaian tugas belajar bersama orang lain. Dalam data ini, keluarga atau teman berperan sebagai teman belajar sehingga pemelajar dapat mempraktikkan kemampuan memperkenalkan diri melalui interaksi secara langsung. Strategi ini mendukung deskriptor GER A1 pada ranah *Interaktion mündlich*, yaitu *„kann sich selbst und andere vorstellen und reagieren, wenn er/sie vorgestellt wird.“* (Glaboniat et al., 2005).

Temuan mengenai strategi *Zusammenarbeiten* ini sejalan dengan penelitian Limahelu et al., (2024) yang mendeskripsikan penggunaan aktivitas kolaboratif, seperti *Rollenspiel* dan *Partnerarbeit*, dalam pembelajaran bahasa Jerman. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa strategi kerja sama tidak hanya terdapat dalam bagian *Prüfungstraining* buku ajar *Netzwerk neu A1*, tetapi juga diterapkan dalam praktik pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

Secara keseluruhan, kategori *indirekte Lernstrategien* menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan menghadapi ujian, tetapi juga mengembangkan kemampuan belajar mandiri melalui pemantauan hasil kerja, dan latihan kolaboratif. Dominasi strategi *Das eigene Lernen überwachen und auswerten* memperlihatkan bahwa evaluasi diri menjadi salah satu aspek penting yang ditekankan dalam penyelesaian tugas pada bagian *Prüfungstraining* buku ajar *Netzwerk neu A1*.

Sprachegebrauchsstrategien

Kategori *Sprachegebrauchsstrategien* terdiri atas dua data yang merepresentasikan dua strategi, yaitu *Vorwissen nutzen* (memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya) dan *Mit allen Mitteln wuchern* (memanfaatkan segala cara yang tersedia). Masing-masing strategi ditemukan pada satu data, yaitu pada keterampilan *Hören* dan *Sprechen*. Dalam klasifikasi Bimmel & Rampillon (2000, hlm. 140), *Sprachegebrauchsstrategien* berfokus pada penggunaan dan pemahaman bahasa asing dalam situasi komunikasi, bukan pada proses pemerolehannya.

Strategi *Vorwissen nutzen* ditemukan pada instruksi *Hören* Teil 2, *Kennen Sie ähnliche Wörter oder Ausdrücke? Vielleicht hören Sie sie*. 'Apakah Anda mengenal kata atau ungkapan yang mirip? Mungkin Anda akan mendengarnya.' Instruksi tersebut mengarahkan pemelajar memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, khususnya kosakata atau ungkapan yang sudah dikenal, untuk membantu memahami informasi yang akan didengar. Bimmel & Rampillon (2000, hlm.140) menjelaskan bahwa *„Sprachanfänger sind keine Lernanfänger. Das erworbene Wissen sollte in den Lernprozess einbezogen werden.“* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang telah dimiliki pemelajar perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran bahasa. Selain itu, Bimmel dan Rampillon juga menjelaskan bahwa pemelajar dapat memanfaatkan petunjuk kebahasaan, terutama kata-kata yang memiliki kemiripan bentuk (*verwandte Wörter*) atau kata-kata internasional (*Internationalismen*), untuk

memperkirakan makna ujaran yang didengar. Strategi ini mendukung deskriptor GER A1 pada ranah *Rezeption mündlich*, yaitu „*kann ihm/ihr bekannte Wörter und sehr einfache Strukturen verstehen, die ihn/sie selbst, die Familie und Dinge aus der unmittelbaren Umgebung betreffen, wenn langsam und klar gesprochen wird.*“ (Glaboniat et al., 2005). Pemanfaatan pengetahuan bahasa yang telah dimiliki sebelumnya membantu pemelajar mengenali kosakata dan ungkapan dalam rekaman sehingga meningkatkan pemahaman terhadap ujaran sederhana yang menjadi target kompetensi tingkat A1 tersebut.

Strategi *Mit allen Mitteln wuchern* ditemukan pada instruksi *Sprechen Teil 3, Sehen Sie Ihren Partner / Ihre Partnerin an und reagieren Sie auch mit Gestik und Mimik*. ‘Lihatlah pasangan bicara Anda dan berikan respons juga dengan gestur dan mimik.’ Instruksi tersebut mengarahkan pemelajar memanfaatkan mimik dan gestur untuk membantu menyampaikan maksud ketika berkomunikasi. Instruksi ini termasuk ke dalam strategi *Mit allen Mitteln wuchern* karena sesuai dengan substrategi *Mimik und Gestik einsetzen*, yaitu memanfaatkan mimik dan gestur untuk memperjelas makna sehingga komunikasi tetap dapat berlangsung meskipun pemelajar mengalami keterbatasan dalam penggunaan bahasa. Strategi ini tidak berkaitan langsung dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1 karena deskriptor yang menjadi acuan penelitian tidak secara eksplisit memuat penggunaan mimik dan gestur sebagai strategi komunikasi dalam konteks percakapan. Walaupun demikian, menurut Bimmel dan Rampillon (2000, hlm. 75), strategi *Mit allen Mitteln wuchern* digunakan untuk tujuan kompensasi (*zur Kompensation gebraucht*), yaitu membantu pemelajar mengatasi keterbatasan penguasaan bahasa agar komunikasi tetap berlangsung ketika kemampuan berbahasa masih terbatas.

Secara keseluruhan, kategori *Sprachgebrauchsstrategien* menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* tidak hanya memuat latihan penyelesaian soal, tetapi juga membekali pemelajar dengan strategi penggunaan bahasa yang mendukung komunikasi. Pemanfaatan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya membantu pemelajar memahami informasi, sedangkan penggunaan mimik dan gestur berfungsi sebagai strategi kompensasi untuk mendukung komunikasi ketika kemampuan berbahasa masih terbatas.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* memuat tiga kategori strategi sesuai klasifikasi (Bimmel & Rampillon, 2000) yaitu *direkte Lernstrategien*, *indirekte Lernstrategien*, dan *Sprachgebrauchsstrategien*. Kategori *direkte Lernstrategien* terdiri atas empat data, *indirekte Lernstrategien* terdiri atas tiga data, sedangkan *Sprachgebrauchsstrategien* terdiri atas dua data. Distribusi tersebut mengindikasikan bahwa *Prüfungstraining* lebih banyak memuat strategi yang membantu pemelajar mengelola proses penyelesaian tugas melalui kegiatan mengorganisasi informasi, memantau hasil penyelesaian tugas, serta berlatih bersama orang lain. Di samping itu, keberadaan strategi *Vorwissen nutzen* dan *Mit allen Mitteln wuchern* menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* juga memuat strategi yang mendorong pemelajar memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki serta menggunakan mimik dan gestur untuk mendukung komunikasi.

Orientasi pada kompetensi komunikatif ini sejalan dengan Antoniuk & Chernysh (2024) yang menjelaskan bahwa *Netzwerk neu* dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi komunikatif. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa orientasi tersebut juga tercermin pada bagian *Prüfungstraining*, terutama melalui strategi *Vorwissen nutzen* yang mendorong pemelajar memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki serta strategi *Mit allen Mitteln wuchern* yang memanfaatkan mimik dan gestur untuk mendukung komunikasi. Selain itu, Yuwono & Wijayati (2025) mengevaluasi kesesuaian *Netzwerk neu A1* berdasarkan kriteria Funk (2005) dan Mukundan et al. (2011), sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis strategi penyelesaian soal pada bagian *Prüfungstraining* menggunakan klasifikasi *Lernstrategien* Bimmel dan Rampillon (2000). Penelitian ini juga memperluas kajian Pešková (2013) yang menganalisis tiga buku ajar, yaitu *Deutsch.com 1*, *Deutsch mit Max 1*, dan *Project 2*, berdasarkan aspek *Lernstrategien* untuk menunjukkan bahwa diantara kedua buku ajar bahasa Jerman yang

dianalisis, *Deutsch.com 1* memuat variasi *Lernstrategien* yang lebih lengkap dibandingkan *Deutsch mit Max 1* karena mencakup *direkte Lernstrategien*, *indirekte Lernstrategien* dan *Sprachgebrauchsstrategien*, sedangkan *Deutsch mit Max 1* didominasi oleh strategi direkte atau kognitif. Berbeda dengan penelitian tersebut yang membandingkan distribusi *Lernstrategien* antar buku ajar, penelitian ini berfokus pada analisis strategi penyelesaian soal dalam bagian *Prüfungstraining* buku ajar *Netzwerk neu A1* serta mengaitkannya dengan deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian mengenai *Lernstrategien* pada buku ajar bahasa Jerman, tetapi juga memberikan gambaran mengenai keterkaitan strategi penyelesaian soal dalam bagian *Prüfungstraining* dengan pencapaian kompetensi berbahasa pada tingkat A1. Dari sembilan data yang dianalisis, enam data memiliki keterkaitan dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1, sedangkan tiga data tidak memiliki keterkaitan langsung karena berorientasi pada pemantauan dan evaluasi proses belajar serta penggunaan strategi kompensasi dalam komunikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi penyelesaian soal pada bagian *Prüfungstraining* tidak hanya memuat strategi yang berkaitan dengan kompetensi berbahasa sebagaimana dideskripsikan dalam *Kann-Beschreibung* GER tingkat A1, tetapi juga strategi yang berfokus pada pemantauan hasil penyelesaian tugas dan penggunaan strategi kompensasi untuk mendukung komunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bagian *Prüfungstraining* dalam buku ajar *Netzwerk neu A1* memuat sembilan data strategi penyelesaian soal yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berdasarkan klasifikasi *Lernstrategien* (Bimmel & Rampillon, 2000) yaitu *Direkte Lernstrategien*, *Indirekte Lernstrategien*, dan *Sprachgebrauchsstrategien*. Sebagian besar data tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1, sedangkan data lainnya lebih berorientasi pada pemantauan dan evaluasi proses belajar serta penggunaan strategi kompensasi dalam komunikasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa bagian *Prüfungstraining* tidak hanya memuat strategi yang berkaitan dengan deskriptor *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1, tetapi juga strategi yang berfokus pada pemantauan dan evaluasi proses belajar serta kompensasi dalam komunikasi.

Secara teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi *Lernstrategien* (Bimmel & Rampillon, 2000) dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan strategi penyelesaian soal pada bagian *Prüfungstraining*, serta menganalisis keterkaitannya dengan deskriptor kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1. Secara praktis, bagian *Prüfungstraining* dapat dimanfaatkan bukan hanya sebagai sarana latihan menghadapi ujian, melainkan juga sebagai sumber strategi penyelesaian soal dalam pembelajaran bahasa Jerman. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memanfaatkan strategi penyelesaian soal sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Jerman guna membantu pemelajar menyelesaikan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam *Kann-Beschreibungen* GER tingkat A1.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menerapkan strategi penyelesaian soal pada bagian *Prüfungstraining* dalam pembelajaran bahasa Jerman, kemudian mengkaji efektivitasnya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau kuasi eksperimen. Selain itu, guru dapat menjadikan latihan *Prüfungstraining* sebagai bagian dari evaluasi formatif sebelum pelaksanaan ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhvlediani, N. (2023). Einsatz von metakognitiven Lernstrategien im DaF-Unterricht und ihre Rolle bei der Hinführung zur Lernerautonomie. *Language and Culture*. <https://doi.org/10.52340/lac.2023.22>
- Antoniuk, H., & Chernysh, L. (2024). Bildung der Deutschen Sprachkompetenz Mithilfe des Lehrwerks Netzwerk neu. *Наукові Записки Національного Університету «Острозька Академія»: Серія*

- «Філологія», 24(92), 87–92. [https://doi.org/10.25264/2519-2558-2024-24\(92\)-87-92](https://doi.org/10.25264/2519-2558-2024-24(92)-87-92)
- Balčus, E. (2011). *Lernstrategien im Fremdsprachenerwerb*.
- Bimmel, P., & Rampillon, U. (2000). *Lernerautonomie und Lernstrategien*. Langenscheidt.
- Conrad, J. C. (2006). *Lernstrategien als Voraussetzung eines modernen, schülerorientierten Fremdsprachenunterrichts. Klassifikationen, Trainingsprogramme und die Rolle der Lehrbücher*. 236 S. <https://nbn-resolving.org/urn:nbn:de:hbz:465-20060817-085837-1>
- Dengler, S., Rusch, P., Schmitz, H., & Sieber, T. (2019). *Netzwerk neu A1: Übungsbuch mit Audios*. Ernst Klett Sprachen.
- Europe, C. of. (2020). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment: Companion Volume*. Council of Europe Publishing.
- Fadilah, I. N. (2020). *Analisis Fungsi Infobox dalam Buku Ajar Netzwerk A1* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/50920/>
- Glaboniat, M., Müller, M., Rusch, P., Schmitz, H., & Wertenschlag, L. (2005). *Profil deutsch: Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen. Lernzielbestimmungen, Kannbeschreibungen, kommunikative Mittel. Niveau A1-A2, B1-B2, C1-C2*. Langenscheidt.
- Limahelu, F. I. L. R., Karuna, K., & Marantika, J. E. R. (2024). Penerapan Metode Handlungsorientierung dalam Pembelajaran Bahasa Jerman pada SMA di Kota Sorong. *J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 4(2), 109–117. <https://doi.org/10.30598/J-EDu.4.2.109-117>
- Permana, P., Permatyawati, I., Baginda, P., Muthmainah, N., Oktapiani, W., & Dewi, N. A. (2023). Pemanfaatan Moodle untuk Pelatihan Ujian Kompetensi Bahasa Jerman Tingkat A2-CEFR bagi Siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 449–461. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.68663>
- Pešková, M. (2013). *Lehrwerkanalyse unter dem Aspekt der Lernstrategien im DaF/E-Bereich*. Masarykova Univerzita.
- Trim, J., North, B., Coste, D., & Sheils, J. (2001). *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen für Sprachen: lernen, lehren, beurteilen*. Langenscheidt.
- Yuwono, N. A. L. R., & Wijayati, P. H. (2025). Revealing the potential of Netzwerk neu A1: A comparative study using Funk's criteria and Mukundan et al.'s framework. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(3), 665–678. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v8i3.1221>